

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 ayat 1 “ Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri.

Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam masa yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan warga masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga membutuhkan kesabaran dan keikhlasan dan pengorbanan sebagai upaya melaksanakan pendidikan jasmani dan olahraga dilembaga pendidikan formal agar dapat berkembang lebih pesat dan mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional.

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik

untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan kegiatan rekreasi. Selain belajar dikelas sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, didalam sekolah juga terdapat pelajaran olahraga untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa di berbagai bidang olahraga di luar akademik. Seorang anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun sebuah pekerjaan. Akan berusaha lebih keras untuk belajar memperoleh keterampilan gerak yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan jasmani. Belajar gerak adalah mempelajari pola-pola gerak keterampilan tubuh. Proses belajarnya melalui pengamatan dan mempraktekkan pola-pola gerak yang dipelajari. Intensitas keterlibatan kemampuan yang paling utama adalah unsur kemampuan psikomotor termasuk pula kemampuan fisik.

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bola voli dengan baik. Dalam awal tahap proses belajar, siswa tidak harus dibebani secara mental dan fisik. Oleh karena itu belajar teknik tetap diberikan pada bagian pertama atau permulaan sesi pembelajaran”. Keterampilan dasar bermain merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang pada anak-anak, terutama pada fase anak usia Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Bermain merupakan cara untuk mengekspresikan potensi secara fisik, mental dan emosional. Karena itu bermain apapun sebenarnya sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain merupakan penyaluran bagi ekspresi energi yang berlebihan. Bagi anak-anak, menyalurkan energi dilakukan dengan cara bermain”. Bermain memiliki fungsi interaksi antara anak dan lingkungannya, baik secara antar individu, maupun dengan lingkungan dalam pengertian secara fisik. Dari sekian banyak aktivitas bermain, bola voli merupakan salah satu permainan cabang olahraga yang memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi. Oleh karena itu permainan olahraga bola voli seharusnya telah diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Adapun faktor kondisi fisik itu terdiri dari beberapa komponen seperti yang dikemukakan oleh Hidayat Syarif (2014:53) yaitu kekuatan, daya tahan, daya ledak, daya lentur, kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan reaksi. Semua komponen fisik tersebut sama pentingnya untuk diberikan pada atlet karena saling berhubungan satu sama lain.

Seperti kita ketahui usia remaja adalah usia yang baik untuk memulai suatu prestasi olahraga. Dimana pertumbuhan secara anatomi dan biologis sedang bertumbuh dengan sempurna seiring dengan waktu. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang

sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar.

Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Meliau, saat ini seperti, kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sepak takraw, dan tenis meja. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan observasi penelitian di SMP Negeri 2 Meliau dan hasil wawancara dengan guru lain disekolah tersebut, penulis menemukan kenyataan bahwa peminat Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau cukup besar sekali. Terbukti dengan antusias siswa pada waktu proses Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau.

Begitu penting Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau, dikarenakan mata pelajaran dapat dilakukan oleh semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan mata pelajaran olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas/berkarakter.

Ekstrakurikuler bola voli memiliki manfaat baik secara jasmani maupun secara rohani. Ekstrakurikuler bola voli juga memiliki manfaat lain yakni dapat meningkatkan aspek kognitif atau pengetahuan siswa. Dengan pelajaran olahraga siswa mengetahui peraturan-peraturan yang ada di dalam mata pelajaran penjasorkes, siswa mengetahui sistem mata pelajaran penjasorkes. Ditinjau dari aspek afektif, dalam melakukan Ekstrakurikuler bola voli siswa melakukan interaksi, baik interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Siswa belajar menghargai sesama, sopan santun, tanggung jawab, sportifitas dan masih banyak lagi.

Ditinjau dari aspek psikomotorik, siswa mempelajari gerakan-gerakan atau tehnik-tehnik dalam semua cabang olahraga, siswa memiliki dan menguasai keterampilan olahraga. Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau dilakukan seminggu sekali. Kegiatan proses ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan dengan lancar, apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang baik, termasuk dukungan langsung dari pihak sekolah kesempatan dan dukungan yang diberikan dari pihak sekolah dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pelajaran penjasorkes.

Kenyataan diatas bertolak belakang dengan keadaan pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli, jumlah siswa yang aktif dalam proses ekstrakurikuler bola voli sangat kurang. Hal ini ditandai dengan siswa jarang hadir saat pelaksanaan proses

ekstrakurikuler bola voli waktu dilapangan. Di samping itu masih ada beberapa siswa yang hanya sekedar mengikuti proses ekstrakurikuler seperti, mengikuti temannya, dorongan orang tua, bahkan ada juga yang tidak yang tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti proses ekstrakurikuler bola voli secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan keterampilan siswa dalam bermain bola voli.

Tujuan dari proses ekstrakurikuler bola voli di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar atau sehat maka akan mendukung siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Survei Minat Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, seberapa besar minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), adapun manfaat yang di harapkan adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan inspirasi khususnya dibidang penjas kes.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas siswa saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler serta sebagai inovasi baru dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, dan juga memodifikasi berbagai model latihan supaya siswa tidak bosan pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Siswa

Menambah semangat belajar siswa sehingga terjadi hasil belajar yang baik, dan juga menambah wawasan untuk meningkatkan prestasi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

c. Sekolah

Dapat mengetahui besarnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam permainan bola voli

d. Peneliti

Peneliti diharapkan bisa menambah wawasan bagi siswa terhadap kemampuannya serta inovasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau suatu faktor lain yang diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi dan merupakan gejala yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian merupakan unsur yang pokok dalam suatu penelitian. Menurut Margono (2010:82) menyatakan: “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Variabel dapat didefinisikan sebagai variabel tunggal bisa juga disetujui dua atau lebih nilai nya tetap atau bisa juga variabel memiliki dua atau lebih nilai. Variabel adalah faktor-faktor atau gejala-gejala yang diamati dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:99) variabel adalah “Gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian”. Anas Sudjana (2005:23) “Variabel adalah ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif”. Sugiyono (2009:38) “Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Adapun pengertian “Variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”(Hadari Nawawi, 1998:58).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan variabel penelitian adalah sesuatu yang hendak diamati dan diambil datanya. Disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala

yang akan diteliti. Minat adalah pemusatan perhatian yang tinggi terhadap sesuatu keinginan yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Yudrik Jahja (2011:63) mengatakan minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran benda dan orang.

Berdasarkan teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Dimana variabel tunggal merupakan suatu atribut, sifat, aspek dari manusia, gejala, obyek, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah “Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau. Aspek-aspek dalam penelitian sebagai berikut:

- a) Faktor internal Minat Siswa Dalam Mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau.
- b) Faktor eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Meliau.

2. Definisi Operasional

Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti rasa senang, perhatian, tertarik, dan kebutuhan, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan, peran keluarga, fasilitas, dan peran guru.